

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak nyaman yang muncul karena adanya rasa takut terhadap suatu hal yang tidak spesifik dan tidak diketahui sumbernya (1). Salah satu kondisi yang menimbulkan kecemasan adalah proses persalinan dengan tindakan operasi seksio sesarea. Ibu yang melahirkan dengan operasi seksio sesarea akan mengalami ketakutan yang berbeda dengan ibu yang melahirkan secara normal (2).

Data statistik menurut *World Health Organization* (WHO) (2020) menyebutkan bahwa negara tertinggi dengan kejadian seksio sesarea terdapat pada negara Brazil (52%), Cyprus (51%), Colombia (43%), Mexico (39%) Australia (32%), dan Indonesia (30%). Prevalensi seksio sesarea dari tahun ke tahun terus meningkat, berdasarkan data dari WHO bahwa mereka menetapkan standar rata-rata seksio sesarea di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit swasta lebih dari 30%. Menurut WHO peningkatan persalinan dengan seksio sesarea di seluruh negara selama tahun 2017-2019 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (3). Angka kejadian operasi seksio sesarea di Provinsi Aceh tahun 2015 berjumlah 3.401 operasi dari 170.000 persalinan atau sekitar 20% dari seluruh persalinan (4).

Menurut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Kanada, Arab Saudi, dan Sri Lanka mengenai tingkat kecemasan pre operasi menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan pre operasi secara keseluruhan masing-masing adalah 89%, 55%, dan 76,7%. Demikian pula, sebuah penelitian yang dilakukan di Austria melaporkan bahwa kecemasan pre operasi secara keseluruhan adalah 45,3% di antara pasien bedah yang dirawat. Selain itu, hasil studi yang dilakukan di rumah sakit tersier di Nigeria dan studi percontohan di Nigeria menunjukkan bahwa 51,0% dan 90% pasien bedah masing-masing mengalami kecemasan pre operasi yang signifikan. Di

Indonesia, penelitian di RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya menunjukkan bahwa kecemasan pre operasi pada pasien dijumpai sebesar 71.4% (5).

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea di Ruang Hesti Rumkit TK Zainul Arifin bahwa sebagian besar mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 24 orang (57,1 %), 16 orang (38,1%) cemas sedang dan 2 orang (4,8%) cemas ringan. Tingkat kecemasan yang berat ini masih menunjukkan angka yang tinggi yaitu 24 responden dari 42 responden (6).

Fase pre operasi adalah fase awal dari proses pembedahan. Fase awal ini diawali dengan keputusan untuk menjalani operasi dan diakhiri dengan pemindahan pasien ke ruang operasi. Pada tahap ini diperlukan kesiapan fisiologis dan psikologis pasien. Reaksi fisiologis berhubungan langsung dengan pembedahan itu sendiri, sedangkan reaksi psikologis walaupun tidak berhubungan langsung dengan pembedahan, sangat mempengaruhi keberhasilan pembedahan karena dapat memicu reaksi yang lebih besar. Setiap prosedur pembedahan dapat menyebabkan kecemasan pada pasien (7).

Tindakan operasi seksio sesarea akan berpotensi menimbulkan kecemasan. Disamping pasien memikirkan kondisi dirinya sendiri, mereka akan memikirkan tentang kondisi bayinya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea (7). Selain itu, ibu yang akan menjalani operasi seksio sesarea akan menganggap operasi sebagai tindakan yang berbahaya sehingga menimbulkan kecemasan. Kecemasan yang dirasakan dikaitkan dengan perasaan takut terhadap operasi yang akan dijalani, penyuntikan bahkan ancaman kematian akibat prosedur pembedahan dan tindakan anestesi, termasuk timbulnya kecacatan dan kematian (8).

Kecemasan pada ibu pre operasi seksio sesarea dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu yang akan menjalani tindakan tersebut. Karakteristik ibu yang mempengaruhi kecemasan pre operasi seksio sesarea diantaranya usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman operasi yang pernah dijalani sebelumnya (4).

Faktor usia merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi munculnya kecemasan ibu saat persalinan. Lutfa dalam Santoso (2009) mengatakan bahwa gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua usia, namun lebih sering pada usia dewasa karena banyak masalah yang dihadapi. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 50% pasien di dunia mengalami kecemasan, dimana 5-25% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 50% mereka yang berusia 55 tahun. Tingkat kecemasan pasien pre operasi mencapai 534 juta jiwa. Di perkirakan angka ini terus meningkat setiap tahunnya dengan indikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi (9).

Tingkat pendidikan yang rendah pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan mereka yang mempunyai status pendidikan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruang instalasi bedah sentral di RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang didapatkan frekuensi tertinggi kecemasan terdapat pada pendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan frekuensi terendah terlihat pada pendidikan diploma/S1 yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3% (10).

Pengalaman operasi juga berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien karena pengalaman memberikan gambaran suatu kejadian yang telah dialami. Sehingga seseorang tersebut akan lebih siap dalam menghadapinya jika hal tersebut terjadi lagi. Ibu yang sudah pernah menjalani operasi sebelumnya pasti sudah memiliki gambaran mengenai operasi yang telah dijalannya sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu tersebut (11).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tindakan pre operasi seksio sesarea merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan kecemasan. Pasien menganggap tindakan operasi seksio sesarea merupakan prosedur yang berbahaya yang dapat mempengaruhi dirinya sendiri dan bayi yang dikandungnya. Kecemasan tersebut dikaitkan dengan rasa takut terhadap prosedur operasi, penyuntikan, tindakan anestesi bahkan ancaman kecacatan dan

kematian. Kecemasan yang dialami pasien bisa disebabkan karena berbagai faktor seperti karakteristik dari ibu hamil itu sendiri. Karakteristik tersebut diantaranya, usia, tingkat pendidikan, pengalaman operasi yang pernah dijalani pasien sebelumnya. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui “Bagaimana Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Seksio Sesarea pada Spinal Anestesi”.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah di atas maka didapatkan pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi?
2. Apakah ada hubungan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi?
3. Apakah ada hubungan antara pendidikan ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi?
4. Apakah ada hubungan antara pengalaman operasi yang dijalani ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Seksio Sesarea pada Spinal Anestesi.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui bagaimana gambaran karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.
2. Mengetahui hubungan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.

3. Mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.
4. Mengetahui hubungan antara pengalaman operasi yang jalani ibu dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan perioperatif dan sebagai sumber informasi serta referensi mengenai hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat Umum**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya ibu hamil tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.

#### **2. Bagi Institusi Terkait**

Memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit tentang hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.

#### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi.